

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan pasar modal secara resmi dimulai dengan terbitnya undang-undang (UU) Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Keberadaan Undang-Undang ini memicu munculnya berbagai produk investasi di pasar modal Indonesia, termasuk efek syariah yang menjadi tonggak sejarah perkembangan pasar modal islam indonesia. Perkembangan pasar modal syariah indonesia didorong oleh adanya permintaan pasar terlebih dahulu, kemudian pemerintah turun tangan dengan menerbitkan regulasi pendukungnya. Berbeda dengan Negara lain, misalnya Malaysia, perkembangan pasar modal syariahnya diciptakan oleh pemerintah terlebih dahulu baru kemudian mendorong pasar untuk mengeluarkan produk investasi.¹

Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) dibentuk pada tanggal 12 Mei 2011 yang merupakan indeks komposit saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI menjadi indikator dari pasar saham syariah indonesia. Konstitue ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk dalam ISSI. Konstituen ISSI dilakukan seleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES.² Oleh sebab itu, setiap periode seleksi yang dilakukan akan terdapat saham syariah yang keluar atau masuk sesuai prinsip-prinsip dasar pengembangan pasar modal syariah yang tertulis dalam fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip

¹ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 22, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zTaLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Irwan+Abdalloh,+Pasar+Modal+Syariah,+Jakarta:+PT+Elex+Media+Komputindo,+2018,+22&ots=AlJGallewy&sig=hovxTiNRMHnRKUJqNxBc7STpgb4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

²Bursa Efek Indonesia, "Ringkasan Indeks," www.idx.co.id, diakses pada 16 Januari 2023, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

Syariah di Bidang Pasar Modal.³ Demikian dengan adanya ISSI memberikan kepercayaan kepada investor untuk melakukan investasi yang sesuai dengan ajaran islam yang tidak mengandung dana riba yang hukumnya haram menurut syariat islam, hal ini membantu investor yang beragama islam untuk berinvestasi.

Tabel 1. 1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Tahun	Harga	Kenaikan/Penurunan		Kenaikan/Penurunan
		IDR	IDR %	
2017	6.355,65	-	-	-
2018	6.194,50	493,56	7,96	Kenaikan
2019	6.329,31	358,75	5,66	Kenaikan
2020	5.979,07	708,99	11,85	Kenaikan
2021	6.581,48	106,58	1,61	Kenaikan
2022	6.794,33	-106,27	-1,56	Penurunan

Sumber: google finance.com⁴

Pada tabel diatas Indeks harga saham gabungan (IHSG)mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022, akan tetapi pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan pada penurunan yang terjadi pada tahun 2022 dikarenakan kondisi pasar yang berubah drastis seperti ekspor dan impor yang tidak berjalan seperti biasanya.

³ Bursa Efek Indonesia, “Fatwa dan Regulasi,” www.idx.co.id, diakses pada 16 Januari 2023, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>

⁴ Google Finance, “Indeks Harga Saham Gabungan,” www.google.com/finance, diakses pada 16 Januari 2023, <https://www.google.com/finance/quote/COMPOSITE:IDX>

Tabel 1. 2 Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022

No	Nama Perusahaan	Kode	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Tri Bayan Tirta Tbk	ALTO	400	398	308	280	50
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.085	1.670	1.785	1.880	1.980
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	10.250	11.150	9.575	8.700	10.000
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	7.375	7.925	6.850	6.325	6.725
5	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	16.000	15.500	9.700	7.800	8.950
6	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2.590	2.050	2.710	2.040	2.500
7	PT. Nippon Indosari Tbk	ROTI	1.210	1.300	1.360	1.360	1.320
8	PT. Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company	ULTJ	1.190	1.680	1.600	1.570	1.475

Sumber www.idx.co.id⁵

Dari tabel 1.2. Diatas menunjukkan bahwa pergerakan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Harga saham pada periode penelitian ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. Penurunan harga saham terjadi pada PT. Tri Bayan Tirta Tbk di tahun 2018 mengalami penurunan sampai tahun 2022. Penurunan harga di tahun 2022 sangat kecil dibanding dengan tahun sebelumnya. PT. Cahaya Kalbar Tbk mengalami kenaikan harga sampai tahun 2022 sebesar Rp. 1.980. Harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Juga mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan hingga tahun 2021. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2022 mengalami kenaikan harga saham sebesar Rp. 10.000. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Mengalami kenaikan pada tahun 2019. Dimana pada tahun 2021 mengalami penurunan dan di tahun 2022 mengalami kenaikan kembali. Harga saham PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai 2021, mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 sebesar Rp. 8.950. Pada PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan tahun 2022. PT. Nippon Indosari Tbk mengalami kenaikan harga yang sama pada tahun 2020 sampai 2021 dan mengalami penurunan ditahun 2022. Harga saham pada PT. Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company mengalami kenaikan harga

⁵ Bursa Efek Indonesia, “Ringkasan Saham,” www.idx.co.id di akses pada 16 Januari 2023, <https://idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham>

pada tahun 2019 pada tahun selanjutnya mengalami penurunan sampai pada tahun 2022.

Pergerakan harga saham merupakan salah satu hal yang diminati investor, karena kenaikan harga saham dapat menghasilkan banyak keuntungan dari hasil pemasaran harga saham tersebut, dan investor juga mengalami kerugian jika harga saham turun. Naik turunnya harga saham merupakan hal yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan untuk membeli dan menjual saham dalam suatu mekanisme pasar tertentu, dan juga harga dimana seorang investor menjual kepada investor lainnya. Dengan cara ini, seorang investor yang ingin berinvestasi di perusahaan industri berharap mendapatkan keuntungan yang seimbang setiap tahun. Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan. Berhasil menghasilkan keuntungan yang tinggi akan memuaskan investor dan akan menarik investor baru. Kenaikan harga saham akan memberikan citra perusahaan untuk mendapatkan investor luar.⁶

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah metode analisis yang membandingkan dan menghitung data kuantitatif yang terdapat dalam neraca dan laba rugi. Secara umum, perhitungan rasio data keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, sekarang, dan kemungkinan di masa depan. Oleh karena itu, untuk memahami sepenuhnya perkembangan keuangan suatu perusahaan, perlu dilakukan analisis terhadap data keuangan suatu perusahaan yang selanjutnya tercermin dalam laporan keuangan. Saat menafsirkan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan, diperlukan skala tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam pelaporan keuangan adalah rasio

⁶ Natalia, D., Manurung, D. N., Nduru, F., & Sitepu, W. R. B. (2020), Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di BEI, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 472–492.
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/457>

keuangan. Rasio keuangan ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.⁷

Profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi perusahaan. Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen dalam hal pengembalian dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin terjamin kelangsungan hidupnya.⁸

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan ukuran perusahaan dalam berbagai cara, termasuk total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan maka semakin mudah untuk meningkatkan nilainya dengan menganggap bahwa perusahaan tersebut dikenal masyarakat luas. Investor cenderung memberi perhatian khusus pada perusahaan besar karena dianggap lebih stabil kondisinya dan lebih mudah mengakses sumber pendanaan internal dan eksternal.⁹

Leverage atau rasio solvabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang jangka pendek dan jangka panjang dengan aset yang dijamin atau aset yang dimiliki perusahaan sebelum perusahaan ditutup atau dilikuidasi.¹⁰ Rasio leverage menunjukkan sumber dana

⁷ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8, https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Analisa_Laporan_Keuangan_dengan_P/AiRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hantono,+Konsep+Analisa+Laporan+Keuangan+Dengan+Pendekatan+Rasio+Dan+SPSS,+Yogyakarta:+Deepublish,+2018&pg=PP5&printsec=frontcover

⁸ Herry, *kajian Riset Akuntansi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 7, https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Akuntansi/tsRGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Herry,+kajian+Riset+Akuntansi,+Jakarta:+PT.+Grasindo,+2017&printsec=frontcover

⁹ Herry, *kajian Riset Akuntansi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 3, https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Akuntansi/tsRGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Herry,+kajian+Riset+Akuntansi,+Jakarta:+PT.+Grasindo,+2017&printsec=frontcover

¹⁰ I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Anggota IKAPI, 2019), 144,

operasional yang digunakan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggungnya. Utang suatu perusahaan harus dikelola dengan baik agar perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya dan menghasilkan laba yang akan mempengaruhi keputusan investasinya.¹¹

Penelitian yang telah membahas beberapa aspek yang memicu sejumlah efek pada harga saham telah banyak dilakukan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menjumpai bukti empiris jika harga saham pada perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah aspek dengan hasil yang berbeda. Pada penelitian tentang profitabilitas dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹² Sedangkan hasil penelitian yang lain dengan judul “Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹³

Pada penelitian tentang *firm size* dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak

[https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Manajemen/p06gDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=I+Gusti+Putu+Darya,+Akuntansi+Manajemen,++\(Ponoro+go:+Uwais+Inspirasi+Indonesia+Anggota+IKAPI,+2019&pg=PP2&printsec=fro+ntcover](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Manajemen/p06gDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=I+Gusti+Putu+Darya,+Akuntansi+Manajemen,++(Ponoro+go:+Uwais+Inspirasi+Indonesia+Anggota+IKAPI,+2019&pg=PP2&printsec=fro+ntcover)

¹¹ Ruki Ambar Arum, dkk, *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 63

¹² Nina Andriyani Nst dan Widya Sari, (2020), “Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 5-6, <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/958>

¹³ Mira Munira, Endang Etty Merawati dan Shinta Budi Astuti, (2018), “Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia”, *JABE (Journal of Applied Business and economic)*, 4(3), 203, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/2478>

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak terlalu berperan penting dalam peningkatan harga saham di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁴ Sedangkan pada penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini *Going Concern* Terhadap Harga Saham” menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap harga saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁵

Pada penelitian tentang *leverage* dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” diperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁶ Sedangkan pada penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening” menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.¹⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melihat perbedaan hasil *research* terdahulu. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti kembali untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, *firm size* dan *leverage* terhadap harga saham dengan judul: "**Pengaruh Profitabilitas,**

¹⁴Preisia Sigar dan Lintje Kalangi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal EMBA*, 7(3), 3037, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24054>

¹⁵ Hesekiel Siregar dan Putri Nurmala, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini *Going Concern*”, *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi (JRKA)*, 4(2), 88, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/1701>

¹⁶ Maisaroh dan Agus Defri Yando, (2020), “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 54, https://forum.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2111/1311

¹⁷ Aqilla Pradanimas dan Agus Sucipto, (2022), “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening”, *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1), 93, <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/788>

Firm Size dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2018-2022."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* Periode 2018-2022?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* Periode 2018-2022?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* Periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang tercantum dalam rumusan masalah yang telah ditentukan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* Periode 2018-2022.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Firm Size* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* Periode 2018-2022.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)* Periode 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan dasar acuan pertimbangan pihak perusahaan dan investor berkaitan

dengan profitabilitas, *firm size*, *leverage* dan harga saham agar dari ke empat hal tersebut terjadi keseimbangan.

Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai teori penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini hasilnya mampu memberi kontribusi pemikiran untuk kemajuan ilmu ekonomi sehubungan dengan pengaruh profitabilitas, *firm size*, dan *leverage* terhadap. Tetapi juga mengutamakan para akademisi, investor dan perusahaan. Berharap juga dapat menjadi sumber referensi yang bisa memberi informasi teoritis bagi individu yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang kinerja keuangan yang tercatat di ISSI masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika untuk penulisan penelitian skripsi diharapkan mendapat gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian yang menjadi pembahasan penelitian sehingga bisa mempermudah pembaca. Berikut adalah sistematika penulisannya :

1. Bagian Depan

Pada bagian depan terdiri dari : halaman judul, lembar pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar grafik, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar dari bab I sampai bab V yang saling berkaitan, kelima bab tersebut antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan tentang landasan teori yang menjadi dasar acuan dalam penelitian ini teori signal, harga saham, rasio profitabilitas, *firm size*, *leverage*,

pasar modal, dan saham. Selanjutnya dipaparkan dengan hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab tiga berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan penjelasan dari hasil penelitian yaitu gambaran umum objek penelitian serta hasil pengujian yang diperoleh dari data yang telah diolah dan pembahasan lebih mendalam dari analisa data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang simpulan-simpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya dan saran-saran dari penulis.

3. **Bagian Akhir**

Pada bagian ini berisi daftar pustaka yang menjadi bahan rujukan dalam penulisan skripsi ini dan lampiran-lampiran yang mendukung dari penelitian.